

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR INTERAKTIF MATERI
AKHLAK TERPUJI (MAIN_ME) UNTUK MENINGKATKAN
SIKAP POSITIF SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH**

SKRIPSI

OLEH

**NI'MATUS SHOLIAH
NIM : 21862321037**



**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR INTERAKTIF MATERI
AKHLAK TERPUJI (MAIN_ME) UNTUK MENINGKATKAN
SIKAP POSITIF SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

**OLEH
NI'MATUS SHOLIHAH
NIM : 21862321037**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGEMBANGAN MODUL AJAR INTERAKTIF MATERI
AKHLAK TERPUJI (MAIN_ME) UNTUK MENINGKATKAN
SIKAP SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH

SKRIPSI

Oleh
NI'MATUS SHOLIHAH
NIM : 21862321037

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 14 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Isna Nurul Inayati, M.Pd.I.
NIDN. 2113048904

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MODUL AJAR INTERAKTIF MATERI AKHLAK TERPUJI (MAIN_ME) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP POSITIF SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH

NI'MATUS SHOLIHAH

NIM : 21862321037

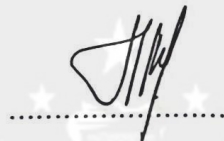
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI


Isna Nurul Inayati, M.Pd.I.
Ketua



Nanik Ulfa, M.Pd.
Sekretaris



Moh. Khoridatul Huda, S.Pd., M.Si., Ph.D.
Penguji Utama



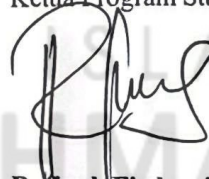
Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Mdawantul Hasanah, M.Pd.
NIDN 2104058501



Mengetahui,
Ketua Program Studi



Roliqoh Firdausi, M.Pd.
NIDN 0718079203

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni'matus Sholihah
NIM : 21862321037
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Ajar Interaktif Materi Akhalk Terpuji (MAIN_ME) Untuk Meningkatkan Sikap Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 14 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

Tanda Tangan



NI'MATUS SHOLIHAH

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur yang tak terhingga, kupersembahkan karya ini sebagai bukti cinta, doa, dan perjuangan yang tak pernah putus:

Kepada Allah SWT, Dzat Yang Maha Mengetahui isi hati, Maha Mengabulkan harap yang dipanjatkan dalam sunyi. Tanpa petunjuk dan kasih-Nya, setiap langkah ini takkan pernah menemukan arah. Segala yang tertulis dalam karya ini hanyalah butiran kecil dari limpahan nikmat-Nya yang tak terhitung.

Untuk Ayahanda tercinta, Bapak Asmari, dan Ibunda tersayang, Ibu Nurul Laila, dua sosok cahaya yang tak pernah padam dalam gelapku. Dalam peluhmu, Ayah, ada mimpi yang kau tanam demi masa depanku. Dalam doa dan pelukanmu, Ibu, ada ketulusan yang tak bisa kubayar dengan apapun. Terima kasih atas cinta yang tak pernah putus, atas pengorbanan yang tak pernah ditagih balas. Izinkan aku menjadi kebanggaan sederhana yang lahir bukan dari kemewahan, tetapi dari kejujuran, kesabaran, dan doa yang kalian semai sepanjang hidupku. Aku mencintai kalian... jauh melampaui batas kata.

Untuk Ibu NY Hj. Masykuroh, sosok yang dengan lembut menjadi orang tua keduaku, yang tak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga menanamkan keteladanan. Dalam doanya, aku menemukan kekuatan. Dalam nasihatnya, aku menemukan arah. Terima kasih telah menjadi pelindung, pengingat, dan peneduh di tengah perjalanan yang penuh gelombang ini.

Untuk dosen pembimbingku, terima kasih atas kesabaran dan bimbingan yang tak pernah henti. Di setiap koreksi dan saran, saya temukan petunjuk menuju lebih baik.

Untuk teman-teman seperjuangan PGMI 21 C, kalian adalah pelengkap cerita yang tak akan kulupakan. Dalam tawa, tangis, tugas, dan perjuangan, kalian adalah rumah dalam bentuk sahabat.

Untuk seluruh keluarga, sahabat, dan partner kerja, kalian adalah hangat yang menyemangati di kala rapuh, peluk yang membalut luka yang tak tampak. Terima kasih telah hadir dengan cara paling sederhana namun paling berarti.

Dan untuk diriku sendiri, yang telah memilih untuk tetap berjuang meski dihadang lelah dan keraguan. Terima kasih telah bertahan. Teruslah melangkah karena segala yang baik sedang menunggumu di ujung doa.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang mana senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan inayahnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGEMBANGAN MODUL AJAR INTERAKTIF MATERI AKHLAK TERPUJI (MAIN_ME) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP POSITIF SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH”** Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak kontribusi, manfaat serta wawasan berpikir dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di MI Babussalam Banjarejo.

Selanjutnya ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung khususnya kepada orang tua yang telah memberi dukungan sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan. Mudah-mudahan amal baiknya diterima disisi Allah SWT, Amiiin. Secara khusus peneliti sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Imron Rosadi Hamid, S.E.,M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang sekaligus pembimbing yang telah menyediakan fasilitas, motivasi dan dorongan moral selama perkuliahan.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat beserta segenap para staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani program S1.
3. Ibu Rofiqoh Firdausi M.Pd.I selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Ibu Isna Nurul Inayati M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan ditengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
5. Bapak Kholidin S.Pd selaku Kepala Sekolah MI Babussalam Banjarejo yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dilembaga yang dipimpimnya selalu membantu banyak hal selama proses penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah dan guru mata pelajaran akidah akhlak yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian ini. Terima kasih atas kesediaannya mendampingi siswa serta membuka ruang bagi saya untuk mengembangkan karya ini.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Asmari dan Ibu Nurul Laila, yang selalu menyayangi tanpa syarat, mendoakan tanpa lelah, dan memotivasi tanpa henti.
8. Semua guru-guruku, sejak masa kecil hingga kini, yang telah membimbing dan menunjukkan jalan ilmu dan kebaikan, semoga setiap ilmu yang ditanamkan menjadi amal jariyah yang abadi.
9. Segenap dosen Fakultas Ilmu Keislaman UNIRA Malang, atas segala ilmu, bimbingan, dan arahan yang begitu berarti selama masa studi. Juga kepada seluruh staf fakultas yang telah membantu dalam hal administrasi dengan kesabaran dan ketulusan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun ke arah yang lebih baik guna sebagai perbaikan pada penulisan skripsi ini, sehingga dapat diterima dengan lapang dada dan semoga dapat memberikan manfaat bagi

penulis maupun pembaca.

Malang, Mei 2025
Penulis,

Ni'matus Sholihah
NIM 21862321037



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Sholiha, Ni'matus.2025. "*Pengembangan Modul Ajar Interaktif Materi Akhlak Terpuji (MAIN-ME) Untuk Meningkatkan sikap Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah*" Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Raden Rahmat Malang. Dosen pembimbing: **Isna Nurul Inayati, M.Pd.I.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya sikap positif siswa terhadap nilai-nilai akhlak terpuji di Madrasah Ibtidaiyah. Tujuannya adalah mengembangkan dan menguji kelayakan Modul Ajar Interaktif MAIN-ME sebagai media alternatif untuk meningkatkan sikap positif siswa kelas III. Modul ini dirancang dengan metode interaktif (audio-video, simulasi, kuis) sebagai pengganti ceramah konvensional, untuk membangun observasi, modeling, dan refleksi sesuai prinsip teori Bandura dan Dale.

Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) berbasis model ADDIE: Analysis (analisis kebutuhan), Design (desain modul), Development (pengembangan materi & media), Implementation (uji coba skala kecil & besar), dan Evaluation (evaluasi hasil). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, validasi ahli materi dan media, serta studi kelayakan.

Hasil validasi menunjukkan modul layak digunakan dengan skor ahli materi mencapai 98,18% dan ahli media 98,67%. Uji lapangan skala kecil mencapai 94%, sedangkan skala besar 96%. Temuan ini menegaskan bahwa MAIN-ME efektif meningkatkan sikap positif siswa terhadap akhlak terpuji, terbukti dengan meningkatnya partisipasi, pemahaman, dan internalisasi nilai moral. Dengan demikian, Modul Ajar Interaktif MAIN-ME dinyatakan layak dan efektif digunakan sebagai media pengajaran akhlak terpuji di Madrasah Ibtidaiyah, serta mampu mendorong peningkatan sikap positif siswa secara signifikan.

Kata Kunci: Pengembangan, Modul Ajar Interaktif Akhlak Terpuji (MAIN_ME), Sikap Positif, Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRACT

Sholiha, Ni'matus. 2025. *"Development of Interactive Teaching Module on Noble Character Materials (MAIN-ME) to Enhance Positive Attitudes of Third Grade Students at Madrasah Ibtidaiyah"*. Undergraduate Thesis. Study Program of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Supervisor: **Isna Nurul Inayati, M.Pd.I.**

Keywords: Development, Interactive Teaching Module, Noble Character (MAIN_ME), Positive Attitude, Madrasah Ibtidaiyah

This study addresses the need to foster positive attitudes toward noble character values among Madrasah Ibtidaiyah students. The objective was to design, develop, and evaluate an interactive teaching module—MAIN-ME—as an alternative to traditional lecture methods, incorporating multimedia, simulations, and quizzes that actively support attitude development.

The research employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, which includes Analysis (needs analysis), Design (module design), Development (content and media development), Implementation (small- and large-scale trials), and Evaluation (result evaluation). Data collection techniques included observation, expert validation (content and media), and feasibility studies.

The validation results indicated that the module was feasible for use, with scores of 98.18% from the material expert and 98.67% from the media expert. The small-scale trial yielded a score of 94%, and the large-scale trial 96%. These findings confirm that the MAIN-ME module is effective in enhancing students' positive attitudes toward noble character, as evidenced by increased participation, understanding, and internalization of moral values. Therefore, the MAIN-ME Interactive Teaching Module is declared both feasible and effective as a teaching medium for noble character education in Madrasah Ibtidaiyah, and it significantly supports the development of students' positive attitudes.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Pengembangan	5
D. Spesifikasi Produk.....	5
E. Pentingnya Pengembangan	6
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	7
G. Definisi Istilah.....	9
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II	12
KAJIAN TEORI	12
A. Modul ajar interaktif.....	12
B. Teori Cone of Experience (Edgar Dale)	18
C. Teori Pembelajaran Sosial (Albert Bandura).....	19
D. Materi Akidah Akhlak	21
E. Sikap Positif Siswa	24
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	29
A. Model Penelitian dan Pengembangan	29
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	30
C. Uji Coba Produk.....	32

D.	Desain Uji Coba	33
E.	Subjek Uji Coba	34
F.	Jenis Data	34
G.	Instrumen Pengumpulan Data	35
H.	Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN		39
A.	Penyajian Data Uji Coba	39
B.	Analisis Data	89
C.	Revisi Produk	97
BAB V		101
PEMBAHASAN		101
A.	Kajian Produk yang Telah Direvisi	101
B.	Analisis Validitas dan Efektifitas Produk	104
BAB VI PENUTUP		108
A.	Kesimpulan	108
B.	Saran	109
DAFTAR PUSTAKA		110
RIWAYAT HIDUP		145

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Kualifikasi Berdasarkan Skala Likert	37
Tabel 4. 1 KD dan Indikator	45
Tabel 4. 2 Rancangan Desain Modul Ajar Interaktif.....	50
Tabel 4. 3 Penilaian Ahli Media Tahap I.....	53
Tabel 4. 4 hasil media sebelum dan sesudah revisi.....	59
Tabel 4. 5 Penilaian Ahli Media Tahap II.....	61
Tabel 4. 6 Penilaian Ahli Materi Tahap I	64
Tabel 4. 7 hasil media sebelum dan sesudah revisi.....	68
Tabel 4. 8 Penilaian Ahli Materi Tahap II.....	70
Tabel 4. 9. Hasil Observasi Awal (Sebelum Penggunaan MAIN_ME)	72
Tabel 4. 10 Hasil Observasi Akhir (Setelah Penggunaan MAIN_ME)	75
Tabel 4. 11 Tanggapan Siswa terhadap Media MAIN_ME	78
Tabel 4. 12 Hasil Observasi (Uji Coba Skala Besar - Sebelum Pembelajaran)	81
Tabel 4. 13 Hasil Observasi (Uji Coba Skala Besar - Setelah Pembelajaran)	84
Tabel 4. 14 Hasil Angket Respon (Skala Besar)	87
Tabel 4. 15 Rekapitulasi Ahli Materi	89
Tabel 4. 16 Rekapitulasi Ahli Media Tahap II	91
Tabel 4. 17 Revisi Produk	99

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu pilar utama pembangunan suatu negara. Di Indonesia, pendidikan difokuskan untuk mendukung pengembangan potensi siswa agar mampu bersaing secara global dengan tetap menanamkan nilai-nilai karakter.¹ Tujuan pendidikan nasional adalah “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.² Tujuan ini mencerminkan harapan Indonesia dalam mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter kuat untuk berkontribusi kepada bangsa dan dunia secara baik.

Bangsa Indonesia menghadapi berbagai macam permasalahan terkait dengan akhlak, yang secara signifikan mempengaruhi kualitas peradaban dan kehidupan sosial. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan sopan santun semakin memudar dalam kehidupan sehari-hari.

Padahal, nilai-nilai tersebut merupakan bagian penting dari dasar negara Pancasila, yang menjadi panduan moral dan perilaku bangsa. Oleh karena itu, pendidikan karakter khususnya pendidikan akhlak harus ditanamkan sejak usia dini melalui pendekatan yang menyeluruh dan kontekstual.

¹ Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020. Kompasiana, 2024.

² Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 *tentang sistem Pendidikan nasional*.

Pendidikan akhlak berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan akhlak adalah tumbuhnya sikap positif, yaitu kecenderungan siswa untuk bersikap jujur, bertanggung jawab, disiplin, toleran, serta menunjukkan empati terhadap sesama. Sikap ini tidak cukup hanya ditanamkan melalui teori atau hafalan, tetapi harus melalui pengalaman dan keteladanan.

Menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter yang efektif mencakup tiga aspek utama, yaitu moral knowing, moral feeling, dan moral action.³ Artinya, siswa harus mengetahui nilai moral, merasakan pentingnya nilai tersebut, dan mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata. Ketiga aspek ini sangat penting untuk membentuk pribadi yang berakhlak.

Namun, praktik pembelajaran akhlak di sekolah masih banyak dilakukan secara konvensional, seperti ceramah dan hafalan. Berdasarkan observasi awal di MI Babussalam Banjarejo, metode pembelajaran akidah akhlak di kelas III belum menggunakan media yang menarik dan belum melibatkan siswa secara aktif. Hal ini menyebabkan siswa cepat bosan, kurang fokus, dan tidak menunjukkan antusiasme dalam belajar akhlak. Beberapa siswa bahkan menunjukkan sikap kurang jujur, tidak bertanggung jawab, atau tidak bersyukur terhadap apa yang dimilikinya.

Anak usia Madrasah Ibtidaiyah (kelas III) berada pada tahap perkembangan moral yang sangat penting. Menurut Lawrence Kohlberg,

³ Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantam Books, 1991), hlm. 51.

anak-anak usia ini sedang berada dalam tahap konvensional, yaitu saat mereka mulai menyesuaikan perilaku dengan harapan sosial dan norma lingkungan.⁴ Maka, mereka sangat membutuhkan pembelajaran yang konkret dan menyentuh pengalaman langsung.

Salah satu pendekatan yang relevan adalah pendekatan pembelajaran interaktif berbasis pengalaman konkret. Edgar Dale dalam teori *Cone of Experience*-nya menyatakan bahwa siswa belajar lebih efektif melalui pengalaman langsung, seperti praktik, drama, dan simulasi dibanding hanya melalui ceramah atau membaca teks.⁵ Oleh karena itu, pembelajaran akhlak yang dikemas melalui media interaktif seperti video, lagu, refleksi, dan permainan dapat membuat pembelajaran lebih bermakna dan melekat di hati siswa. Selanjutnya, teori belajar sosial dari Albert Bandura juga memperkuat urgensi penggunaan media dalam teori ini. Ia menyatakan bahwa anak-anak belajar melalui observasi dan peniruan terhadap model yang mereka lihat.⁶ Dalam konteks ini, media pembelajaran seperti video Nussa & Rara, role-play, dan lagu akhlak dalam modul sangat efektif digunakan untuk membentuk perilaku positif.

Kurikulum Merdeka mendukung penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila, yang menekankan pengembangan peserta didik agar beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Kurikulum ini mendorong guru untuk menyusun perangkat ajar yang kontekstual,

⁴ Lawrence Kohlberg, *Essays on Moral Development: Volume I. The Philosophy of Moral Development* (San Francisco: Harper & Row, 1981), hlm. 45.

⁵ Edgar Dale, *Audio-Visual Methods in Teaching* (New York: The Dryden Press, 1969), hlm. 108.

⁶ Albert Bandura, *Social Learning Theory* (New Jersey: Prentice-Hall, 1977), hlm. 22.

kreatif, dan memberi ruang pada siswa untuk aktif, bereksplorasi, dan berefleksi. Hal ini sejalan dengan tujuan pengembangan modul MAIN_ME.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengembangkan Modul Ajar Interaktif Materi Akhlak Terpuji (MAIN_ME) untuk siswa kelas III MI. Modul ini mencakup materi kejujuran, sopan santun, tanggung jawab, dan bersyukur. Penyampaian dilakukan melalui media yang menyenangkan seperti video, lagu, poster, refleksi, bermain peran, dan jurnal harian siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mampu menumbuhkan sikap positif secara afektif dan konatif.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas modul MAIN_ME sebagai alternatif media pembelajaran akhlak terpuji di madrasah ibtidaiyah. Dengan adanya modul ini, diharapkan guru terbantu dalam menyampaikan materi akhlak secara lebih menyenangkan, dan siswa dapat lebih mudah memahami serta menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Pengembangan Modul Ajar Interaktif Materi Akhlak Terpuji (MAIN_ME) Untuk Meningkatkan Sikap Positif Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kelayakan modul ajar interaktif yang dikembangkan dari materi akhlak terpuji untuk siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Banjarejo ?
2. Bagaimana efektivitas modul ajar interaktif dalam meningkatkan sikap positif siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Banjarejo terhadap akhlak terpuji ?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pengembangan ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui tingkat kelayakan pengembangan modul ajar interaktif materi akhlak terpuji di kelas III MI Babussalam Banjarejo.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran modul ajar interaktif materi akhlak terpuji di kelas III MI Babussalam Banjarejo.

D. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan yang akan dihasilkan berupa modul ajar interaktif. Produk yang dihasilkan dari pengembangan modul ajar interaktif ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Modul ajar dikembangkan untuk membantu siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengembangan bahan ajar berupa modul berbasis digital interaktif yang dapat diakses melalui perangkat seperti laptop, tablet, atau ponsel.

3. Modul ajar ini berisi tentang materi akhlak terpuji seperti kejujuran, sopan santun, tanggung jawab dan bersyukur.
4. Materi modul ajar disusun sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) kurikulum Madrasah Ibtidaiyah
5. Modul ajar interaktif yang dikembangkan dilengkapi dengan elemen multimedia seperti animasi, video, dan kuis interaktif.
6. Dalam modul pembelajaran disertai dengan format file PDF atau aplikasi berbasis web.
7. Modul ajar interaktif terdapat lembar evaluasi untuk mengukur sikap siswa sebelum dan setelah penggunaan modul.
8. Modul ajar interaktif dibuat menggunakan aplikasi interaktif seperti canva.

E. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan modul ajar interaktif materi akhlak terpuji untuk siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Banjarejo :

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran. Modul ajar interaktif dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan fitur-fitur seperti kuis, video, cerita bergambar. Siswa dapat belajar dengan cara lebih menarik dan menyenangkan yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

2. Meningkatkan motivasi dan minat belajar. Penggunaan elemen visual dan video yang menarik dapat membuat materi lebih mudah dipahami dan diingat.
3. Memberikan solusi praktis bagi guru. Modul ajar ini disusun secara terstruktur sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi akhlak terpuji. Guru dapat menggunakan modul ini sebagai panduan sekaligus media pembelajaran yang siap pakai dan fleksibel dalam penggunaannya.
4. Mengurangi ketergantungan pada buku teks. Dengan pengembangan modul ajar interaktif, siswa tidak hanya bergantung pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar.
5. Menanamkan nilai karakter positif sejak dini. Modul ini berfokus pada penanaman nilai-nilai akhlak terpuji seperti kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, dan rasa syukur. Dengan pendekatan yang kontekstual dan menyenangkan, nilai-nilai tersebut diharapkan dapat terbentuk secara bertahap dalam perilaku keseharian siswa.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Pengembangan bahan ajar ini mempunyai beberapa asumsi sebagai berikut :

- a. Modul ajar interaktif yang dikembangkan digunakan untuk memfasilitasi siswa untuk belajar mandiri.

- b. Pengembangan modul ajar interaktif ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, khususnya dalam memahami materi akhlak terpuji.
- c. Modul ajar interaktif efektif dapat membantu siswa lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Modul ajar ini dirancang agar sesuai dengan karakteristik siswa kelas III MI, dengan pendekatan visual, kontekstual, dan interaktif.

2. Keterbatasan Pengembangan

Dalam upaya memfokuskan penelitian, maka peneliti juga menetapkan sejumlah batasan dalam langkah-langkah analisis penelitian. Adapun keterbatasan yang dimaksud adalah :

- a. Penelitian ini hanya difokuskan pada pengembangan produk berupa modul ajar interaktif materi akhlak terpuji, bukan pada pengukuran jangka panjang efektivitas modul dalam pembentukan karakter siswa..
- b. Modul ajar interaktif hanya dapat diakses melalui perangkat digital seperti laptop, tablet, atau ponsel, sehingga penggunaannya bergantung pada ketersediaan fasilitas teknologi dan koneksi internet.
- c. Evaluasi efektivitas modul dilakukan melalui uji coba skala kecil dan skala besar, namun tetap dalam lingkup terbatas pada satu satuan

pendidikan, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk semua Madrasah Ibtidaiyah.

- d. Modul ajar ini dikembangkan sesuai konteks lokal MI Babussalam Banjarejo, sehingga penggunaannya mungkin memerlukan adaptasi jika diterapkan di madrasah lain dengan kondisi yang berbeda.

G. Definisi Istilah

1. Modul ajar interaktif

Modul ajar interaktif adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan dilengkapi dengan elemen multimedia (seperti gambar, audio, video, dan animasi) serta fitur-fitur interaktif seperti kuis, latihan, dan aktivitas reflektif. Modul ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, serta memungkinkan siswa belajar secara mandiri dan kontekstual.

2. Materi akhlak terpuji

Materi akhlak terpuji merupakan konten pembelajaran yang berisi nilai-nilai moral yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, dan rasa syukur. Materi ini bertujuan untuk menanamkan karakter positif pada siswa sejak dini, agar mereka mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

3. Sikap positif siswa

Sikap positif siswa adalah kecenderungan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa dalam bentuk respon afektif terhadap nilai-nilai akhlak terpuji. Sikap ini mencakup aspek keyakinan (kognitif), perasaan (afektif), dan tindakan nyata (konatif) dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks penelitian ini, sikap positif siswa ditunjukkan melalui penerimaan, penghayatan, dan penerapan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, dan rasa syukur setelah menggunakan modul ajar interaktif. Kejujuran dapat dilihat dari perilaku siswa yang mengerjakan tugas sendiri dan berkata jujur kepada guru maupun teman. Tanggung jawab tercermin dalam upaya menyelesaikan tugas tepat waktu dan menjaga kebersihan kelas. Sopan santun ditunjukkan melalui cara berbicara dan bersikap hormat kepada guru serta sesama teman. Adapun rasa syukur terlihat dari kebiasaan mengucapkan terima kasih, tidak mengeluh, serta menghargai setiap pemberian yang diterima.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian pengembangan (R & D) ini disusun menjadi beberapa bab pembahasan yakni :

Bab I : Pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan pengembangan, Spesifikasi produk yang diharapkan, Pentingnya pengembangan, Asumsi dan keterbatasan pengembangan, Definisi istilah, Sistematika penulisan.

Bab II : Kajian teori. Bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan pengembangan modul ajar interaktif, materi akhlak terpuji, serta teori-teori yang mendukung pembentukan sikap positif siswa melalui proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

Bab III : Metode penelitian. Bab ini memberikan penjelasan tentang metodologi penelitian yang akan digunakan untuk menghasilkan media pembelajaran.

Bab IV : Hasil Penelitian Pengembangan. Bab ini menyajikan tentang data uji coba, analisis data dan revisi produk.

Bab V : Pembahasan. Bab ini membahas tentang kajian produk yang telah direvisi (sesuaikan dengan revisi ahli dan uji coba produk).

Bab VI : Penutup. Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT